

**EVALUASI PENYELENGGARAAN PUSAT PENDIDIKAN DAN  
LATIHAN OLAHRAGA PELAJAR PROVINSI SUMATERA  
BARAT CABANG SEPAKTAKRAW MELALUI PENDEKATAN  
*CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT, OUTCOME* (CIPPO)**

**DISERTASI**



**Oleh:  
ZALFENDI  
NIM 1104283**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Doktor Ilmu Pendidikan**

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM DOKTOR  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## ABSTRACT

**Zalfendi. 2016: Evaluating the Implementation of Education and Training Centre (PPLP) For Students the Province of West Sumatera the Branch Takraw Approach in Context, Input, Process, Product and Outcome (CIPPO). Dissertation. Post Graduate Program, State University of Padang.**

Evaluating the implementation of PPLP that was held in this study focused to PPLP West Sumatera sport branch takraw. This study attempts to evaluate the course of practice increase achievement athletes PPLP West Sumatera sport branch takraw, by adopting CIPPO (context, input, process, product, outcome). The evaluation results will be used to determine the effectiveness and designing of the program guidance that right to improve achievement athletes.

The kind of research used in this research was mixing method. Data collection which is done through observation, chief, document, FGD (focus group discussion), inventory ceklist and interview. Responder to research it consists of coach and takraw athletes, Binpres of KONI West Sumatera, the by west sumatera government, Head of and teachers of major Kevelatihan FIK-UNP, and Staf UPTD PPLP of West Sumatera. The evaluation of adopting context, input, process, product done analysis grains dan incorporated in narrative, the explain by table, chart or diagram, while outcome variable only narrated. Effectiveness of the modeling program against context, input, process, product variable used Glickman model based on value Z score and T score. Design of the program building training achievement PPLP discussed through FGD to determine alternative policy and interview to policy priorities, will next analysis use AHP (Analytical Hierarchy Process).

The results of research showed that be program building training achievement PPLP West Sumatera sport branch takraw in terms of the context is quite effective. Training program in terms of input tend to be effective, especially in availability of funds, facilities, equipment, infrastructure, coach and athletes quality. It program in terms of the process also less effective, especially in use of equipment and infrastructure, athletes, coach and management relations. While in terms of products effective especially in regional level. Overall, the program of building training achievement are less effective and it needs to revision program. Based on the evaluation and effective program training than program a top priority PPLP West Sumatera to improve achievement athletes takraw is improving facilities and infrastructure supporting, evaluation screening athletes and coach. Implementation of the program training and increase health service and nutritional requirements the athlete

## ABSTRAK

**Zalfendi. 2016. “Evaluasi Penyelenggaraan Pusat Pendidikan Dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Barat Cabang Sepaktakraw Melalui Pendekatan *Context, Input, Process, Product, Outcome* (CIPPO)”. Disertasi. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.**

Evaluasi penyelenggaraan PPLP yang dilaksanakan pada penelitian ini difokuskan untuk PPLP Sumatera Barat cabang olahraga Sepaktakraw. Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi program pelatihan peningkatan prestasi atlet PPLP Sumatera Barat cabang olahraga Sepaktakraw, dengan menggunakan pendekatan CIPPO (*context, input, process, product, outcome*). Hasil evaluasi tersebut akan digunakan untuk menentukan efektifitas program dan merancang program pembinaan yang tepat untuk meningkatkan prestasi atlet.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mix method*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dokumen, FGD (*focus group discussion*), *inventory ceklist*, dan wawancara. Responden pada penelitian ini terdiri dari pelatih PSTI dan atlet Sepaktakraw, Bimpres Koni Sumatera Barat, Pengprov Sumatera Barat, Ketua dan Pengajar Jurusan Kepelatihan FIK-UNP, serta Staf UPTD PPLP Sumatera Barat. Hasil evaluasi menggunakan pendekatan *context, input, process, dan product* dilakukan analisis butir dan dituangkan secara naratif yang diperjelas dengan menyajikan tabel, grafik ataupun diagram, sedangkan variabel *outcome* hanya dinarasikan. Efektifitas program dilakukan terhadap variabel *context, input, process, dan product* dengan menggunakan model Glickman berdasarkan nilai Z skor dan T skor. Rancangan program pelatihan peningkatan prestasi PPLP didiskusikan melalui FGD untuk menentukan alternatif kebijakan, dan menggunakan wawancara untuk menentukan prioritas kebijakan yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan AHP atau *Analytical Hierarchy Process*.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan peningkatan prestasi PPLP Sumatera Barat cabang olahraga Sepaktakraw ditinjau dari *context* sudah cukup efektif. Program pelatihan ditinjau dari *input* cenderung kurang efektif terutama dalam ketersediaan dana, sarana dan prasarana dan kualitas pelatih serta atlet. Program pelatihan ditinjau dari *process* juga kurang efektif, khususnya dalam pemanfaatan sarana dan prasarana, dan hubungan atlet, pelatih serta pengelola. Sedangkan ditinjau dari *product* cukup efektif terutama dalam tingkat regional. Secara keseluruhan, program pelaksanaan pelatihan peningkatan prestasi tergolong kurang efektif dan perlu dilakukan revisi program. Berdasarkan hasil evaluasi dan efektifitas program pelatihan tersebut, maka program yang perlu menjadi prioritas utama PPLP Sumatera Barat untuk meningkatkan prestasi atlet Sepaktakraw adalah peningkatan sarana dan prasarana penunjang, evaluasi *process* penyaringan atlet dan pelatih, evaluasi pelaksanaan program pelatihan dan peningkatan pelayanan kesehatan dan kebutuhan gizi para atlet.

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, disertasi dengan judul Evaluasi Penyelenggaraan Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Barat Cabang Sepaktakraw Melalui Pendekatan *Context, Input, Process, Product, Outcome* (CIPPO) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali tim promotor dan pembahas.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis dan dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2016  
Saya yang menyatakan,

Zalfendi  
NIM.1104283

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis mampu merampungkan Disertasi ini. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah melaksanakan tugasnya sebagai utusan Allah SWT dalam menyampaikan riisalah Islam demi keselamatan umat di dunia dan akhirat kelak.

Disertasi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Doktor, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan Disertasi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram sebagai Promotor I yang selalu memberikan motivasi dan masukan untuk menyelesaikan Disertasi ini.
2. Prof. Dr. Gusril, M.Pd selaku Promotor II yang selalu memberikan perhatian, bimbingan, motivasi, serta berbagai kemudahan untuk penulis dalam menyelesaikan Disertasi ini.
3. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Promotor III yang selalu memberikan perhatian, bimbingan, motivasi, serta berbagai kemudahan untuk penulis dalam menyelesaikan Disertasi ini.
4. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd sebagai kontributor yang telah memberikan perhatian untuk kesempurnaan penulisan Disertasi ini, dengan memberikan masukan dan saran yang sangat berguna.
5. Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS. AIFO sebagai kontributor yang telah meluangkan waktu dan memberikan perhatian dan masukan untuk kesempurnaan Disertasi ini.
6. Prof. Dr. Sofyan Hanif, M.Pd Sebagai penguji luar PPS UNP yang telah memberikan perhatian untuk kesempurnaan penulisan Disertasi ini, dengan memberikan masukan dan saran yang sangat berguna.
7. Prof. Ganefri, M.Pd, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang yang memberikan masukan untuk menyelesaikan Disertasi ini.
8. Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed.D selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan sekaligus sebagai

penguji/penyelia yang telah memberikan sumbang pikiran dalam menyelesaikan Disertasi ini.

9. Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd dan Ketua Program Studi Doktor Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
10. Prof. Dr. Azwar Ananda. MA Asisten direktur I Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang
11. Staf, karyawan/wati perpustakaan dan tata usaha Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran administrasi penulisan Disertasi ini.
12. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, UPTD PPLP Sumatera Barat, karyawan/wati, PengProv PSTI Sumatera Barat, para pelatih PPLP Provinsi Sumatera Barat yang telah memberikan bantuan, kesempatan, izin dan kesediaan mengisi kuesioner untuk mengumpulkan data, sehingga penulisan Disertasi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
13. Rekan-rekan mahasiswa S3 Ilmu Pendidikan angkatan 2011 yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis hingga penulisan Disertasi ini dapat terselesaikan.

Teristimewa penulis ucapkan terimakasih buat isteri tercinta Arni S, S.Pd dan putera puteri terkasih Riza Septriana Dewi, M.Ds, Rozi Asmanto, A.Md (menantu), Aldo Naza Putra, M.Pd, dan Mukti Hardianto, S.Pd yang selalu memberikan inspirasi dan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan hingga Disertasi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, penulis memohon ampunan kepada Allah SWT dan maaf sedalm-dalamnya atas segala kekhilafan yang pernah penulis perbuat. Semoga Allah SWT selalu memberikan kekuatan dan memberkati semua amal baik yang telah kita perbuat.

Amin ya robbal Alamin.

Padang, Agustus 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR/PENGUJI</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL</b> .....	<b>13</b>
A. Kajian Teori .....	13
B. Penelitian Relevan .....	44
C. Kerangka Konseptual .....	43
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>51</b>
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Tempat dan Waktu .....	ix
C. Desain Penelitian.....	ix
D. Langkah-langkah Pengembangan Instrumen .....	54
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	54

F. Kriteria Standar Program .....	59
G. Efektifitas Program Pelatihan Peningkatan Prestasi PPLP Sumatera Barat Cabang Olahraga Sepaktakraw.....	62
G. Rancangan Kebijakan Program Pelatihan PPLP Sumatera Barat Cabang Olahraga Sepaktakraw .....	63
H. Teknik Analisis Data.....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>73</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	73
B. Perkembangan PPLP Cabang Sepaktakraw dari 2011 s/d 2015 .....	76
C. Hasil Penelitian .....	78
1. Pelaksanaan Program Pelatihan Peningkatan Prestasi Atlet PPLP Sumatera Barat Cabang Olahraga Sepaktakraw Ditinjau Dari <i>Context</i> .....	80
2. Pelaksanaan Program Pelatihan Peningkatan Prestasi Atlet PPLP Sumatera Barat Cabang Olahraga Sepaktakraw Ditinjau Dari <i>Input</i> .....	87
3. Pelaksanaan Program Pelatihan Peningkatan Prestasi Atlet PPLP Sumatera Barat Cabang Olahraga Sepaktakraw Ditinjau Dari <i>Processs</i> .....	96
4. Pelaksanaan Program Pelatihan Peningkatan Prestasi Atlet PPLP Sumatera Barat Cabang Olahraga Sepaktakraw Ditinjau Dari <i>Product</i> .....	103
5. Rancangan Kebijakan Program Pelatihan Peningkatan Prestasi Atlet PPLP Sumatera Barat Cabang Olahraga Sepaktakraw .....	110
6. Efektivitas Program Pelatihan Peningkatan Prestasi Atlet PPLP Sumatera Barat Cabang Olahraga Sepaktakraw .....	117
7. Rancangan Kebijakan Program Pelatihan Peningkatan Prestasi Atlet PPLP Sumatera Barat Cabang Olahraga Sepaktakraw .....	119
D. Pembahasan.....	129



1. Pelaksanaan Program Pelatihan Peningkatan Prestasi Atlet PPLP Sumatera Barat Cabang Olahraga Sepaktakraw Ditinjau Dari <i>Context</i> .....	129
2. Pelaksanaan Program Pelatihan Peningkatan Prestasi Atlet PPLP Sumatera Barat Cabang Olahraga Sepaktakraw Ditinjau Dari <i>Input</i> .....	132
3. Pelaksanaan Program Pelatihan Peningkatan Prestasi Atlet PPLP Sumatera Barat Cabang Olahraga Sepaktakraw Ditinjau Dari <i>Process</i> .....	138
4. Pelaksanaan Program Pelatihan Peningkatan Prestasi Atlet PPLP Sumatera Barat Cabang Olahraga Sepaktakraw Ditinjau Dari Pendekatan <i>Product</i> .....	143
5. Arahan Kebijakan Program Pelatihan Peningkatan Prestasi Atlet PPLP Sumatera Barat Cabang Olahraga Sepaktakraw .....	146
6. Efektivitas Program Pelatihan Peningkatan Prestasi Atlet PPLP Sumatera Barat Cabang Olahraga Sepaktakraw .....	148
7. Rancangan Arahan Kebijakan Program Pelatihan Peningkatan Prestasi Atlet PPLP Sumatera Barat Cabang Olahraga Sepaktakraw .....	149
E. Keterbatasan Penelitian .....	151
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>153</b>
A. Kesimpulan .....	153
B. Implikasi.....	154
C. Saran.....	157
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>159</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>165</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perbandingan Evaluasi Konvensional dan Evaluasi Partisipatif...	20
Tabel 2.	Perbedaan Evaluasi Formatif dan Sumatif .....	28
Tabel 3.	Matrik CIPPO Program PPLP Sumatera Barat Cabang Olahraga Sepaktakraw .....	424
Tabel 4.	Matrik Tahapan Pengumpulan dan Analisis Data CIPPO .....	58
Tabel 5.	Kriteria Pendekatan CIPPO.....	69
Tabel 6.	Kriteria Penilaian dalam AHP ( <i>Analytical Hierarchy Process</i> ) ..	67
Tabel 7.	Analisis Berpasangan .....	71
Tabel 8.	Daftar Atlet Sepaktakraw PPLP Sumatera Barat .....	76
Tabel 9.	Rekapitulasi Jawaban Responden .....	80
Tabel 10.	Analisis Butir (Evaluasi <i>Context</i> ).....	82
Tabel 11.	Hasil Evaluasi <i>Context</i> .....	85
Tabel 12.	Rekapitulasi Jawaban Responden (Evaluasi <i>Input</i> ) .....	88
Tabel 13.	Analisis Butir (Evaluasi <i>Input</i> ).....	90
Tabel 14.	Evaluasi <i>Input</i> .....	92
Tabel 15.	Rekapitulasi Jawaban Responden (Evaluasi <i>Process</i> ) .....	97
Tabel 16.	Analisis Butir (Evaluasi <i>Process</i> ) .....	97
Tabel 17.	Hasil Evaluasi <i>Processs</i> .....	101
Tabel 18.	Rekapitulasi Jawaban Responden (Evaluasi <i>Product</i> ) .....	104
Tabel 19.	Analisis Butir (Evaluasi <i>Product</i> ) .....	105
Tabel 20.	Hasil Evaluasi <i>Product</i> .....	107
Tabel 21.	Prestasi Atlet Sepaktakraw .....	107
Tabel 22.	Hasil Evaluasi <i>Outcome</i> .....	111
Tabel 23.	Prestasi dan Evaluasi <i>Outcome</i> .....	111
Tabel 24.	Rangkuman Statistik Deskriptif Skor Komponen <i>Context, Input, Process</i> dan <i>Product</i> .....	115
Tabel 25.	Efektivitas Variabal <i>Context, Input, Process</i> dan <i>Product</i> .....	116

Tabel 26. Persentase Efektifitas Pelaksanaan Program Pelatihan Peningkatan Prestasi PPLP Sumatera Barat Cabang Olahraga Sepaktakraw .....	117
---	-----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Prestasi Kejuaraan Daerah PPLP Sumatera Barat .....	4
Gambar 2.	Prestasi Kejuaraan Nasional PPLP Sumatera Barat .....	5
Gambar 3.	Perkembangan Jumlah Atlet PPLP Sumatera Barat .....	6
Gambar 4.	<i>Process</i> Evaluasi .....	16
Gambar 5.	Model CIPP .....	27
Gambar 6.	Kerangka Konseptual Penelitian.....	50
Gambar 7.	Desain Penelitian .....	53
Gambar 8.	Prototipe Kuadran Glickman .....	65
Gambar 9.	Contoh Penyusunan Hirarki Kebijakan .....	68
Gambar 10.	Struktur Hirarki .....	72
Gambar 11.	Prestasi Kejuaraan Daerah PPLP Sumatera Barat .....	76
Gambar 12.	Prestasi Kejuaraan Nasional PPLP Sumatera Barat .....	76
Gambar 13.	Perkembangan Jumlah Atlet PPLP Sumatera Barat .....	77
Gambar 14.	Tingkat Ketercapaian Responden Dalam Evaluasi Program Pelatihan PPLP Sumatera Barat Cabang Olahraga Sepaktakraw.....	80
Gambar15.	Tingkat Ketercapaian Responden dalam Evaluasi Program Pelatihan PPLP Sumatera Barat Cabang Olahraga Sepaktakraw Ditinjau dari Komponen <i>Context</i> .....	81
Gambar16.	Tingkat Ketercapaian Responden dalam Evaluasi PPLP Sumatera Barat Cabang Olahraga Sepaktakraw Ditinjau dari Pendekatan <i>Input</i> .....	88
Gambar17.	Tingkat Ketercapaian Responden Dalam Evaluasi PPLP Sumatera Barat Cabang Olahraga Sepaktakraw Ditinjau dari <i>Process</i> .....	97
Gambar18.	Tingkat Ketercapaian Responden Dalam Evaluasi PPLP Sumatera Barat Cabang Olahraga Sepaktakraw Ditinjau dari Komponen <i>Product</i> .....	104

Gambar 20. Hirarki Kebijakan Evaluasi Pengelolaan PPLP Sumatera Barat Cabang Olahraga Sepaktakraw Berdasarkan FGD .....	127
Gambar 21. Tingkat <i>Consistency Ratio</i> Rancangan Program Pelatihan Peningkatan Prestasi PPLP Sumatera Barat Cabang olahraga Sepaktakraw .....	128
Gambar 22. Prioritas Kebijakan Program Pelatihan Peningkatan Prestasi PPLP Sumatera Barat Cabang Sepaktakraw .....	129

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Ujicoba Instrumen Penelitian .....	166
Lampiran 2.	Analisis Butir Komponen <i>Context</i> .....	189
Lampiran 3.	Analisis Butir Komponen <i>Input</i> .....	191
Lampiran 4.	Analisis Butir Komponen <i>Process</i> .....	193
Lampiran 5.	Analisis Butir Komponen <i>Product</i> .....	195
Lampiran 6.	Hasil Wawancara untuk Evaluasi <i>Context</i> .....	197
Lampiran 7.	Hasil Wawancara Komponen <i>Input (Recruitment Olahragawan)</i> .....	209
Lampiran 8.	Hasil Wawancara Komponen <i>Input (Recruitment Pelatih)</i> ..	220
Lampiran 9.	Hasil Wawancara Komponen <i>Process</i> .....	228
Lampiran 10.	Hasil Wawancara Komponen <i>Product</i> .....	232
Lampiran 11.	Analisis Forum Group Discussion.....	235
Lampiran 12.	Efektifitas Program PPLP Sumatera Barat.....	243
Lampiran 13.	Rancangan Kebijakan Program Pelatihan PPLP Sumatera ..	246
Lampiran 14.	Struktur organisasi UPTD PPLP Sumatera Barat .....	251
Lampiran 15.	Kondisi <i>Hall</i> Tampak Luar.....	251
Lampiran 16.	Tempat Latihan Sepaktakraw PPLP Sumatera Barat .....	252
Lampiran 17.	Daftar Pemakaian Sarana Dan Prasarana UPTD PPLP Sumatera Barat .....	252
Lampiran 18.	Kondisi Air Bersih PPLP Sumatera Barat.....	252
Lampiran 19.	Kondisi Kamar Atlet Sepaktakraw PPLP Sumatera Barat ...	253
Lampiran 20.	Musholla PPLP Sumatera Barat .....	253
Lampiran 21.	Sarana Latihan Fisik Atlet .....	254
Lampiran 22.	Seleksi Teknik Atlet PPLP Sumatera Barat Cabang Olahraga Sepaktakraw.....	254
Lampiran 23.	Kantin PPLP Sumatera Barat .....	255
Lampiran 24.	Latihan Atlet Sepaktakraw PPLP Sumatera Barat .....	255
Lampiran 25.	Wawancara dengan Pimpinan PPLP Sumatera Barat .....	256

Lampiran 26. Suasana Diskusi dan Wawancara Program Pembinaan Peningkatan Prestasi Atlet PPLP Sumatera Barat .....	257
Lampiran 27. Peneliti dan Atlet PPLP Sumatera Barat Cabang Olahraga Sepaktakraw .....	257
Lampiran 28. Foto Peneliti, Atlet, dan Pelatih PPLP Sumatera Barat Cabang Olahraga Sepaktakraw.....	258
Lampiran 29. Peneliti, Pelatih dan Atlet Putra PSTI Sumatera Barat (Alumni atlet PPLP Sumatera Barat Juara I di PORWIL BABEL 2016).....	258
Lampiran 30. Pengamatan Latihan Teknik Atlet Sepaktakraw PPLP Sumatera Barat .....	259
Lampiran 31. Peneliti dan Pengurus PSTI Sumatera Barat Setelah FGD Peningkatan Prestasi PPLP Sumatera Barat .....	259
Lampiran 32. Pelaksanaan FGD dengan Pengurus PSTI, Pelatih dan UPTD PPLP Sumatera Barat.....	260
Lampiran 33. FGD Upaya Peningkatan Prestasi PPLP Sumatera Barat Pengprov, Pelatih PPLP, UPTD dan Dosen Kepelatihan Olahraga .....	260
Lampiran 34. Klasifikasi Data .....	261

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang–undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan menerangkan bahwa untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi – tingginya bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Penyelenggaraan upaya kesehatan dilaksanakan salah satunya dengan olahraga. Olahraga merupakan salah satu kegiatan yang menyehatkan sekaligus digemari masyarakat di berbagai negara mulai dari anak-anak hingga orangtua.

Berprestasi dalam olahraga dapat menunjukkan dan meningkatkan eksistensi suatu negara terhadap negara lain, sehingga banyak negara melakukan berbagai kebijakan dan program untuk dapat terus berprestasi, termasuk Indonesia. Indonesia mewajibkan setiap kegiatan olahraga dalam rangka mensejahterakan masyarakat dan mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehat jasmani dan rohani. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pengembangan



keolahragaan yang dapat dilaksanakan melalui tiga pilar, yaitu (1) olahraga pendidikan, (2) olahraga rekreasi dan (3) olahraga prestasi.

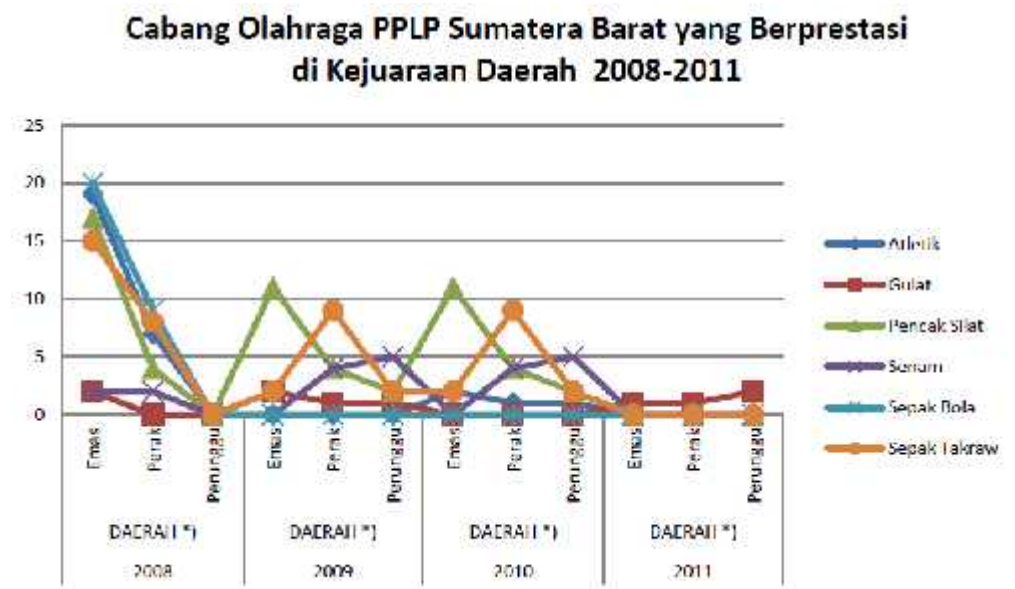
Olahraga pendidikan merupakan bagian integral dari pendidikan yang dilaksanakan baik pada jalur formal maupun non formal melalui kegiatan intra dan atau ekstrakurikuler. Olahraga rekreasi bertujuan untuk mengembangkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran, kesenangan dan hubungan sosial, sedangkan olahraga prestasi dikhususkan untuk pencapaian prestasi baik dalam kejuaraan tingkat daerah, nasional, regional maupun internasional.

Olahraga pendidikan sudah mulai dilakukan sejak pendidikan Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Umum, sedangkan untuk olahraga prestasi pemerintah secara khusus mencanangkan program memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat dengan membentuk Menteri Negara Pemuda dan Olahraga (Menpora). Setiap daerah di Indonesia juga dibentuk Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) yang bertugas melaksanakan dan mengkoordinasikan pembangunan olahraga. Pembentukan Dispora tersebut merupakan perwujudan dari Undang-Undang Nomor 3 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang menyebutkan bahwa pemerintah daerah mempunyai kewenangan untuk mengatur, membina, mengembangkan, melaksanakan, dan mengawasi penyelenggaraan keolahragaan di daerah. Dengan demikian, dibentuk program revitalisasi sentra-sentra keolahragaan melalui Pusat-pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) untuk menunjang dan meningkatkan prestasi atlet sejak usia dini di setiap daerah.

Wadah bagi *process* pembinaan atlet yang dimulai dari usia muda dan juga bermanfaat dalam pembibitan atlet muda menjadi tujuan strategis dibentuknya Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP). Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) diharapkan menjadi salah satu pilar pengembangan dan peningkatan prestasi dalam negeri di bidang olahraga. Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) dituntut harus bisa meningkatkan prestasi dan mutu, serta mampu mencetak atlet profesional di bidang keolahragaan. Salah satu daerah yang memerlukan perhatian yang serius dalam peningkatan pendidikan dan pelatihan di bidang olahraga adalah Provinsi Sumatera Barat.

Banyak hal yang dilakukan pemerintah Sumatera Barat dalam meningkatkan mutu dan prestasi atlet, antara lain adalah dengan memberikan penghargaan kepada olahragawan berprestasi. Tahun 2013, Gubernur Sumatera Barat Prof. Dr. H Irwan Prayitno, memberikan bonus kepada atlet dan pelatih berprestasi dalam kejuaraan nasional antar PPLP. Kemudian tahun 2014, sebanyak 84 atlet dari 11 cabang olahraga menerima bonus hasil Kejuaraan Nasional antar Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) dari Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Sumatera Barat ([antarasumaterabarat.com](http://antarasumaterabarat.com), 2014). Selain pemberian penghargaan dan bonus, pemerintah Provinsi Sumatera Barat juga mempersiapkan atlet melalui pelaksanaan berbagai program pembinaan untuk meningkatkan prestasi atlet ([sumaterabaratprov.go.id](http://sumaterabaratprov.go.id), 2015). Sama dengan provinsi lain, PPLP Sumatera Barat juga selalu memperbaharui strategi dalam pengembangan olahraga dan peningkatan kualitas olahragawan Sumatera

Barat. Namun, setiap strategi yang telah dirancang ataupun dilaksanakan masih saja mengalami hambatan yang berdampak pada kualitas olahragawan Sumatera Barat.

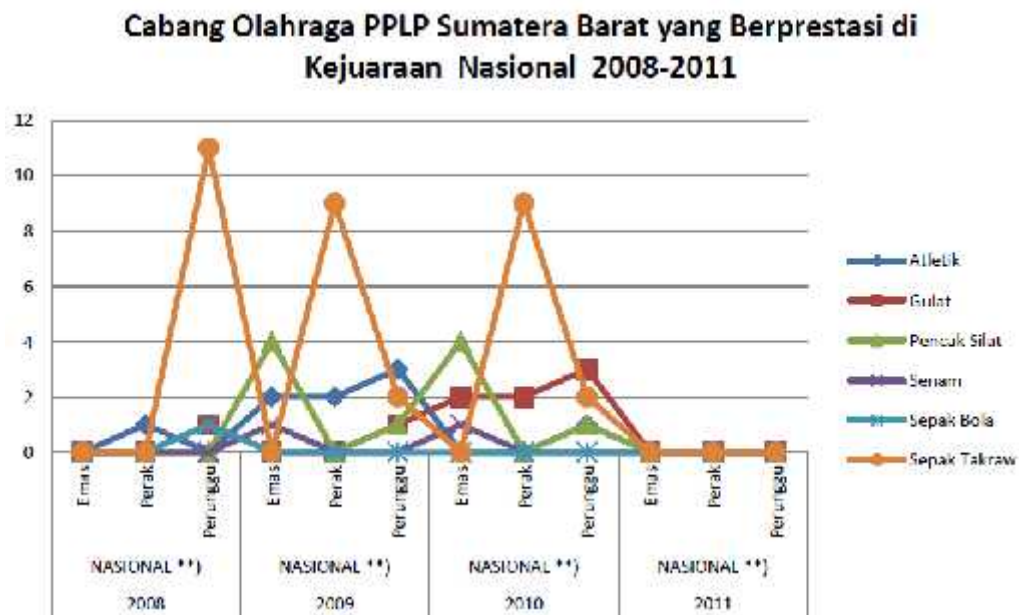


Sumber: Kemenpora, 2011

**Gambar 1. Prestasi Kejuaraan Daerah PPLP Sumatera Barat 2008-2011**

Fakta menunjukkan bahwa pada tahun 2008-2011, prestasi cabang olahraga PPLP Sumatera Barat untuk kejuaraan daerah maupun nasional masih rendah. Pada kejuaraan daerah (Gambar 1), prestasi setiap cabang olahraga cenderung menurun. Tahun 2008 medali emas berhasil didapatkan hingga 15 medali kemudian menurun drastis hingga 2011 tanpa perolehan medali emas. Namun dibandingkan tahun 2008, perolehan medali perak meningkat pada tahun 2009 dan 2010, sedangkan tahun 2011 kembali menurun. Prestasi di tingkat nasional (Gambar 2) atlet PPLP Sumatera Barat berhasil meraih medali perunggu hingga 11 medali, namun mengalami penurunan sampai dengan tahun 2011. Tolak ukur prestasi cabang olahraga PPLP Sumatera Barat dapat dilihat

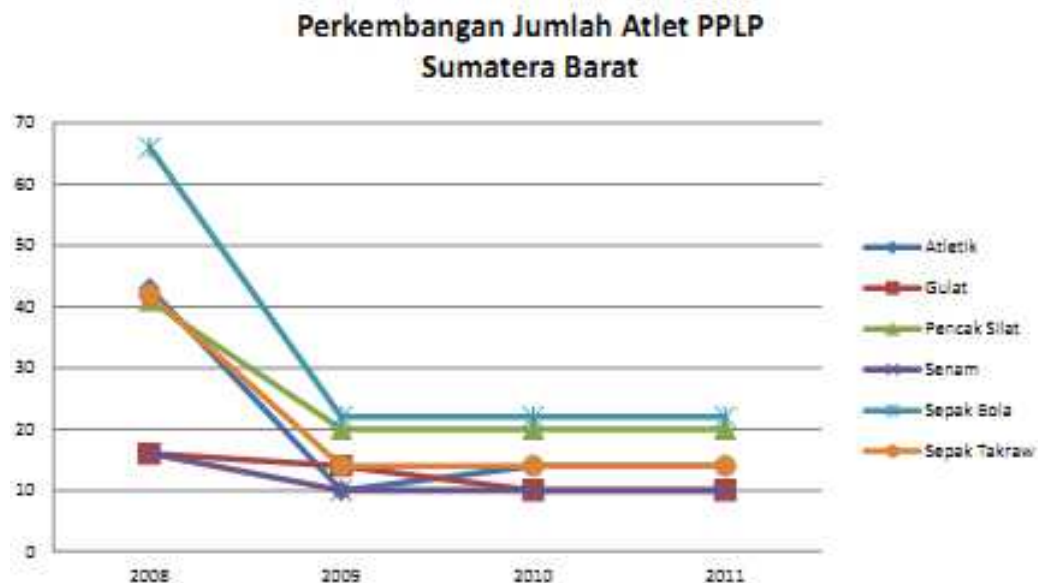
dari perolehan medali pada kejuaraan nasional (kejuanas) antar PPLP yang diikuti setiap tahunnya. Dari sebelas cabang olahraga yang dibina PPLP Sumatera Barat hanya gulat yang meraih gelar juara umum pada kejuanas antar PPLP seluruh Indonesia tahun 2012 (Dispora, 2013).



Sumber: Kemenpora, 2011

**Gambar 2. Prestasi Kejuaraan Nasional PPLP Sumatera Barat 2008-2011**

Kecendrungan penurunan prestasi tersebut, dapat disebabkan oleh rendahnya kualitas dan kuantitas atlet atau olahragawan PPLP Sumatera Barat. Berdasarkan data yang dikeluarkan Kemenpora diketahui perkembangan jumlah atlet PPLP Sumatera Barat dari tahun 2008 untuk semua cabang olahraga termasuk atletik, gulat, pencak silat, senam, sepak bola, dan sepahtakraw mengalami penurunan dan bersifat tetap dari tahun 2009 sampai dengan 2011. Cabang olahraga yang mempunyai jumlah atlet mencapai 20 orang adalah sepakbola dan pencak silat, yang kemudian disusul oleh cabang olahraga sepahtakraw, dan terendah adalah senam, gulat, dan atletik.



Sumber: Kemenpora, 2014

**Gambar 3. Perkembangan Jumlah Atlet PPLP Sumatera Barat**

Di antara semua cabang olahraga yang dibina oleh PPLP Sumatera Barat, sepagtakraw merupakan salah satu cabang olahraga yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Berdasarkan perkembangan dari tahun 2010 sampai dengan 2014, cenderung mengalami penurunan baik dalam hal prestasi maupun jumlah atlet. Padahal sepagtakraw merupakan olahraga tradisional masyarakat Indonesia yang keberadaannya dikenal di beberapa daerah dengan berbagai istilah, seperti Sulawesi Selatan dikenal dengan “marraga akraga”, di Riau dikenal dengan nama “rago tinggi”, Sumatera Barat dan Bengkulu dikenal dengan nama “sepakrago”, daerah Gorontalo dikenal dengan sepak “lilinga”, dan secara keseluruhan di Indonesia dikenal dengan “sepak raga”. Dengan demikian, semestinya olahraga tersebut merupakan olahraga unggulan yang dapat mengharumkan dan mengangkat harkat dan martabat bangsa, karena telah dimiliki oleh masyarakat Indonesia sejak dahulu.

Dilihat dari prestasi yang diperoleh dari berbagai kejuaraan yang telah diikuti, dapat dikatakan bahwa cabang olahraga sepaktakraw di PPLP Sumatera Barat belum banyak berprestasi untuk tingkat nasional maupun internasional. Oleh karena itu, perlu dilakukan program pembinaan peningkatan prestasi bagi atlet cabang olahraga sepaktakraw PPLP Sumatera Barat. Agar pembinaan cabang olahraga sepaktakraw dapat berjalan dengan baik diperlukan komponen-komponen utama dan komponen pendukung di dalam sistem pembinaan olahraga nasional, diantaranya adalah: 1) tujuan, 2) manajemen, 3) faktor ketenagaan, 4) atlet, 5) sarana dan prasarana, 6) struktur dan isi program, 7) sumber belajar, 8) metodologi, 9) evaluasi dan penelitian, serta 10) dana (Harsuki, 2003). Secara konseptual, komponen-komponen tersebut sangat penting bagi *process* pembinaan olahraga sepaktakraw untuk pengembangan program peningkatan prestasi dalam skala nasional maupun internasional. Pada pelaksanaannya, semua komponen tersebut perlu dilakukan evaluasi atau pemetaan latar, masukan, *process*, luaran dan manfaat dari program yang disusun. Hal ini sangat penting dilakukan untuk memutuskan sejauh mana efektifitas program tersebut dilaksanakan. Model yang digunakan dalam mengevaluasi program sangat banyak. Namun dalam penelitian ini model evaluasi yang akan dipergunakan adalah model evaluasi CIPPO.

Evaluasi menggunakan model CIPPO (*context, input, process, product, outcome*) dianggap mampu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan, menemukan serta menerapkan solusinya yang bersifat mendasar, menyeluruh, dan terpadu. Menyeluruh dan terpadu maksudnya adalah mengevaluasi mulai

dari dasar dan tujuan program, strategi dan desain program, implementasi program, pencapaian program dan dampak atau manfaat program bagi masyarakat. sehingga dapat diketahui apakah program yang selama ini dijalankan dapat diteruskan, dihentikan, atau di revisi. Selain itu, model CIPPO juga dipilih karena termasuk evaluasi sumatif atau dilakukan setelah suatu program selesai dilaksanakan dan model evaluasi ini lebih komprehensif jika dibandingkan dengan model evaluasi lainnya, sehingga cocok untuk mengevaluasi program peningkatan prestasi cabang olahraga sepaktakraw di PPLP Sumatera Barat yang sudah ada sejak tahun 1999. Dengan demikian, evaluasi terhadap program PPLP Sumatera Barat cabang olahraga sepaktakraw menjadi penting sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Evaluasi Penyelenggaraan PPLP Provinsi Sumatera Barat Cabang Olahraga Sepaktakraw Melalui Pendekatan CIPPO (*Context, Input, Processs, Product, Outcome*)”**.

## **B. Fokus Masalah**

PPLP Sumatera Barat merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang olahraga yang masih berlangsung hingga saat ini, namun belum memperlihatkan prestasi yang menggembirakan, sehingga perlu dilaksanakan evaluasi terhadap program yang sudah ada atau sedang dilaksanakan. Agar penelitian tidak mengalami disparitas yang luas, maka penelitian dibatasi secara konsep, objek, dan waktu. Batasan konseptual pada penelitian ini meliputi aspek-aspek yang berhubungan dengan program PPLP Sumatera Barat cabang olahraga sepaktakraw yang akan ditinjau berdasarkan *context, input, processs, product* dan *outcome*. Objek penelitian ini adalah PPLP Sumatera Barat cabang

olahraga sepak takraw, sedangkan batasan waktu penelitian disesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan penelitian yakni bulan Maret sampai dengan Agustus 2015.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program pelatihan peningkatan prestasi atlet cabang olahraga sepak takraw PPLP Sumatera Barat ditinjau dari *Context*?
2. Bagaimana pelaksanaan program pelatihan peningkatan prestasi atlet cabang olahraga sepak takraw PPLP Sumatera Barat ditinjau dari *Input*?
3. Bagaimana pelaksanaan program pelatihan peningkatan prestasi atlet cabang olahraga sepak takraw PPLP Sumatera Barat ditinjau dari *Process*?
4. Bagaimana pelaksanaan program pelatihan peningkatan prestasi atlet cabang olahraga sepak takraw PPLP Sumatera Barat ditinjau dari pendekatan *Product*?
5. Bagaimana pelaksanaan program pelatihan peningkatan prestasi atlet cabang olahraga sepak takraw PPLP Sumatera Barat ditinjau dari pendekatan *Outcome*?
6. Bagaimana efektifitas program pelatihan peningkatan prestasi atlet cabang olahraga sepak takraw PPLP Sumatera Barat?



7. Bagaimana rancangan kebijakan program pelatihan peningkatan prestasi atlet cabang olahraga sepak takraw PPLP Sumatera Barat yang efektif dan praktis?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pertanyaan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan evaluasi:

1. Pelaksanaan program pelatihan peningkatan prestasi atlet cabang olahraga sepak takraw PPLP Sumatera Barat ditinjau dari pendekatan *Context*.
2. Pelaksanaan program pelatihan peningkatan prestasi atlet cabang olahraga sepak takraw PPLP Sumatera Barat ditinjau dari pendekatan *Input*.
3. Pelaksanaan program pelatihan peningkatan prestasi atlet cabang olahraga sepak takraw PPLP Sumatera Barat ditinjau dari pendekatan *Process*.
4. Pelaksanaan program pelatihan peningkatan prestasi atlet cabang olahraga sepak takraw PPLP Sumatera Barat ditinjau dari pendekatan *Product*.
5. Pelaksanaan program pelatihan peningkatan prestasi atlet cabang olahraga sepak takraw PPLP Sumatera Barat ditinjau dari pendekatan *Outcome*.
6. Efektifitas program pelatihan peningkatan prestasi atlet cabang olahraga sepak takraw PPLP Sumatera Barat.

7. Rancangan kebijakan program pelatihan peningkatan prestasi atlet cabang olahraga sepak takraw PPLP Sumatera Barat yang efektif dan praktis.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk evaluasi program peningkatan prestasi atlet.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Kemenpora**

Hasil penelitian dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan serta aturan dalam hal peningkatan prestasi atlet muda dan terintegrasinya program secara berkesinambungan.

#### **b. Dinas Pemuda dan Olahraga**

Bahan masukan dalam hal perbaikan mutu lembaga, peningkatan pembinaan dan pelatihan secara berjenjang serta berkesinambungan dan sebagai bahan evaluasi untuk melengkapi kekurangan-kekurangan yang terdapat pada lembaga PPLP.

#### **c. Dinas Pendidikan**

Sebagai salah satu Sumber informasi dalam mengambil kebijakan mengenai pembinaan dan peningkatan mutu lembaga Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pemuda (PPLP).

d. PPLP Sumatera Barat

Sebagai bahan evaluasi untuk melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada sehingga tujuan pokok dalam pembentukan PPLP dapat tercapai dengan maksimal dan terjadi peningkatan yang memuaskan setiap tahunnya.

e. Pelatih

Sebagai masukan untuk menyusun program kerja dan program latihan dalam upaya meningkatkan prestasi atlet.